

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Terjemahan

No	Bab	Hal.	Surah/ Hadis Riwayat	Terjemah
1	I	1	al-Hijr/15: 9	Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.
2	I	3	al-Qomar/54: 17	Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk dihafal, maka adakah orang yang mau menghafalnya?
3	II	26	Hûd/ 11: 112	Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah bertaubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
4	II	27	al- Ankabut/ 29: 6	Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.
5	II	27	Muslim	Amal yang paling dicintai Allah adalah amal yang dikerjakan secara kontinu.
6	II	28	al-Baqarah/ 2: 155	Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.
7	II	54	al-Qomar/54: 17	Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk dihafal, maka adakah orang yang mau menghafalnya?
8	II	55	Q.S. Shad/ 38: 29	Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran
9	II	55	Q.S. al-Ra`du/ 13: 28	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.
10	II	56	al-Tirmidzy	Dari Abdullah bin `Abbas r.a. ia berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya seorang yang tidak ada sedikitpun al-Qur'an dalam

				hatinya adalah seperti rumah kosong".
11	II	57	al-Bukhâry	Dari `Utsmân bin `Affân r.a. dari Rasulullah saw. bersabda "Sepaling baik kalian yaitu orang yang mempelajari al-Qur`an dan mengajarkannya".
12	II	57	Abu Daud	Barangsiapa membaca al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terdapat di dalamnya, maka pada hari kiamat nanti, kedua orangtuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah daripada cahaya matahari yang menyinari rumah-rumah kalian. Kalaulah hal itu terjadi pada diri kalian, bagaimana halnya terhadap yang mengerjakannya.
13	II	58	Muslim	"Bacalah al-Qur`an karena hal itu akan menjadi syafaat pada Hari Kiamat kelak...".
14	II	58	al-Tirmidzy	Dari `Ali bin Abi Thalib r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membaca al-Qur'an dan menampakkannya, yaitu dengan menghalalkan apa yang diharamkan al-Qur'an dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga, dan akan dapat memberikan syafaat/pertolongan terhadap sepuluh orang karabatnya, yang semuanya sudah ditentukan masuk ke dalam neraka".
15	II	64	Hûd/ 11: 112	Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah bertaubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
16	II	65	al- Ankabut/ 29: 6	Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.
17	II	65	Muslim	Amal yang paling dicintai Allah adalah amal yang dikerjakan secara kontinu.
18	II	67	al-Bukhâry	Dari `Utsmân bin `Affân r.a. dari Rasulullah saw. bersabda "Sepaling baik kalian yaitu orang yang mempelajari al-Qur`an dan mengajarkannya".
19	II	72	al-Bukhâry	Peliharalah al-Qur`an ini, sebab demi Allah yang

			dan Muslim	jiwa Muhammad dalam kekuasaan-Nya, sungguh al-Qur`ān itu lebih mudah lepasnya dibanding unta dari ikatannya
20	IV	136	al-Isrâ/ 17: 23	Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.
21	IV	137	al-Isrâ/ 17: 82	Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.
22	IV	142	al-Bayyinah/ 95: 5	Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).
23	IV	143	Abu Daud	Siapa orang yang mempelajari satu ilmu dari ilmu-ilmu yang mesti dipelajari karena Allah azza wajalla seperti ilmu syar'i tetapi dia tidak mempelajari ilmu itu kecuali hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi maka dia tidak akan bisa mencium baunya surga pada hari kiamat”
24	IV	145	Abu Daud	Barangsiapa membaca al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terdapat di dalamnya, maka pada hari kiamat nanti, kedua orangtuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah daripada cahaya matahari yang menyinari rumah-rumah kalian. Kalaulah hal itu terjadi pada diri kalian, bagaimana halnya terhadap yang mengerjakannya.
25	IV	146	Muslim	Bacalah Alquran karena hal itu akan menjadi syafaat pada Hari Kiamat kelak...
26	IV	147	Ibn Mâjah	Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya, lalu menghalalkan apa yang dihalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka

				Allah akan memasukannya ke dalam surga dan memberikan syafaat kepadanya 10 orang dari keluarganya yang divonis masuk neraka
27	IV	149	al-Tirmidzy	Dari Ali bin Abi Thalib <i>Karramallaahu Wajhah</i> , ia berkata bahwa Rasulullah bersabda, "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, lalu menghalalkan apa yang dihalalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, maka Allah akan memasukannya ke dalam Surga dan Allah menjaminkannya untuk memberi syafaat kepada 10 orang keluarganya yang kesemuanya telah diwajibkan masuk neraka.
28	IV	151	al-Bukhary	Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.
29	IV	151	Muslim	Dari Abu Hurairah, Bahwa Rasulullah saw. bersabda: Apabila manusia mati terputuslah amalnya kecuali tiga perkara yakni dari sedekah jariyah atau ilmu yang bermanfaat atau anak saleh yang mendoakan untuk orang tuanya.
30	IV	156	al-Ra`d/ 13: 28	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.
31	IV	171	Muslim	Tidak diperbolehkan hasad (iri hati) kecuali terhadap dua orang: Orang yang dikaruniai Allah (kemampuan membaca/menghafal Alquran). Lalu ia membacanya malam dan siang hari, dan orang yang dikaruniai harta oleh Allah, lalu ia menginfakannya pada malam dan siang hari.
32	IV	172	Muslim	Tidak diperbolehkan hasad (iri hati) kecuali terhadap dua orang: Orang yang dikaruniai Allah (kemampuan membaca/menghafal Alquran). Lalu ia membacanya malam dan siang hari, dan orang yang dikaruniai harta oleh Allah, lalu ia menginfakannya pada malam dan siang hari.
33	IV	178	Yusûf/ 12: 86.	Dia (Yakub) menjawab, "Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui.
34	IV	179	Abu Daud	Dari Hudzaifah, ia berkata: Kebiasaan Rasulullah saw. apabila ditimpa ujian beliau

				langsung mengerjakan salat.
35	IV	179	al-Baqarah/ 2: 45	Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.
36	IV	182	Shâd/ 38: 82- 83	Iblis menjawab, "Demi kekuasaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka.

Lampiran 2: Instrumen Penggalian Data (IPD)

Instrumen Penggalian Data (IPD)

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi geografis pondok
2. Sarana dan prasarana tahfidz
3. Program dan kegiatan tahfidz

B. Pedoman Wawancara

1. *Grit* santri dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
 - a. Konsistensi Minat Menghafal al-Qur`an
 - 1) Berapa lama anda menyelesaikan hafalan al-Qur`an?
 - 2) Pada awalnya, apakah anda menghafal al-Qur`an karena keinginan sendiri atau ada alasan lain?
 - 3) Mengapa anda tertarik menghafal al-Qur`an?
 - 4) Apa motivasi anda menghafal al-Qur`an?
 - 5) Problematika seperti apa yang anda hadapi dalam menghafal al-Qur`an?
 - b. Kegigihan dalam Menghafal al-Qur`an
 - 1) Kapan saja anda melakukan *murâja`ah*?
 - 2) Apa yang anda lakukan ketika mengalami ketertinggalan hafalan?
 - 3) Berapa lama anda mengalokasikan waktu untuk menghafal dan *murâja`ah* al-Qur`an?

2. Cara santri menumbuhkan *grit*-nya dalam menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
 - a. Manfaat apa yang sudah anda rasakan selama menghafal al-Qur`an?
 - b. Bagaimana cara anda menumbuhkan minat dan kegigihan dalam menghafal al-Qur`an?
 - c. Siapa tokoh yang menjadi inspirasi anda dalam menghafal al-Qur`an?
 - d. Apa pengaruh lomba *tahfidz* al-Qur`an terhadap minat dan kegigihan anda dalam menghafal al-Qur`an?
3. Cara santri mempertahankan *grit*-nya dalam menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.
 - a. Kepada siapa anda sering curhat terkait kendala atau problematika menghafal al-Qur`an?
 - b. Bagaimana cara anda menghilangkan rasa pesimis dan rasa ingin berhenti menghafal al-Qur`an?
 - c. Bagaimana cara anda mengatasi rasa berat dalam *murâja`ah* ketika telah memiliki hafalan yang banyak?
 - d. Bagaimana cara anda mengatasi problematika dalam menghafal al-Qur`an?
 - e. Bagaimana cara anda meyakinkan diri agar konsisten ingin menjadi penghafal al-Qur`an 30 juz?
 - f. Bagaimana cara anda mengatasi rasa jenuh dalam menghafal al-Qur`an?
 - g. Bagaimana cara anda mengatasi gangguan dari teman ketika menghafal al-Qur`an?

- h. Bagaimana cara anda mempertahankan minat dan kegigihan dalam menghafal al-Qur`an?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi foto dengan Koordinator Tahfidz Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin, ustadz-ustadz, dan para santri yang diteliti.
2. Dokumen foto kegiatan tahfidz santri
3. Dokumen tentang program tahfidz
4. Dokumen hasil akademik/pencapaian tahfidz santri

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto mesjid yang digunakan sebagai tempat santri menyetorkan dan *murâja`ah* hafalan al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.



Foto Bangunan Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin Putera



Foto bersama Ustadz Adi selaku Koordinator Tahfidz al-Qur`an Ponpes Insan Madani Banjarmasin



Foto *murâja`ah* hafalan santri sesudah salat Subuh hingga terbit Matahari



Foto *murâja`ah* santri sesudah salat Magrib hingga masuk waktu salat Isya



Foto *murâja`ah* santri di waktu senggang (sesudah salat Ashar) bersama Ustadz Hanbali



Sampel foto halaqah al-Qur`an pagi untuk setoran hafalan

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ahmad Maulana

Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 17 Juli 1997

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Pekerjaan : Guru

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jl. Sultan Adam, RT. 14, Komp. Bumi Graha Lestari,
Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin

Pendidikan : a. TK Tunas Palma
b. SDN Sangking Baru
c. SMPN 1 Kelumpang Selatan
d. SMAN 1 Kelumpang Selatan
e. S1 IAI Darussalam Martapura

Pendidikan Pesantren : a. Madrasah Diniyyah Darurrahman
b. Pondok Pesantren Darussalam Martapura
c. Pondok Pesantren Muroatullughah Sekumpul
d. PTQ Bumi Graha Lestari Banjarmasin

Orangtua

Nama Ayah : Syamsi

Pekerjaan : Swasta

Nama Ibu : Sarimawarni

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Ds. Sungai Nipah, Kec. Kelumpang Selatan,
Kab. Kotabaru.

Saudara : Muhammad Raihan Maulana